

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

PKS Tetap Tolak Interpelasi Formula E

Kebon Jeruk, Warta Kota

Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta tetap menolak penggunaan hak interpelasi memanggil Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk menjelaskan program penyelenggaraan balap Formula E.

Ketua Fraksi PKS DPRD DKI Jakarta Ahmad Yani mengatakan, interpelasi tidak perlu digelar karena penjelasan terkait proyek balap mobil listrik itu sudah sering dijelaskan dalam rapat kerja Komisi

"Dalam rapat-rapat di Komisi

sudah diberikan penjelasan, tidak perlu lagi dilakukan interpelasi," kata Yani saat dihubungi melalui telepon, Senin (11/4).

Yani mengajak kepada seluruh anggota Dewan agar fokus pada masalah lain yang dinilai lebih penting.

Yani mengatakan, saat ini harga kebutuhan pokok mulai meningkat sehingga perlu perhatian khusus anggota Dewan agar harga tidak semakin melambung.

"Analisis sekiranya harga ke-

butuhan pokok naik, bagaimana kita bantu pak Gubernur karena eksekutif dan legislatif ini kan pekerjaan daerah untuk bisa memberikan perhatian warga Jakarta," ucap dia.

Adapun hak interpelasi Formula E atau hak bertanya langsung kepada Gubernur DKI resmi diajukan dua fraksi yaitu Fraksi PDI-Perjuangan dan Fraksi PSI.

Pengajuan interpelasi pada 26 Agustus 2021 dan sempat dilakukan sidang paripurna pertama kali pada 28

September 2021 untuk menentukan kelanjutan interpelasi.

Namun, sidang harus ditunda karena tidak memenuhi kuorum. Hanya 33 dari 106 anggota Dewan yang hadir dalam sidang tersebut.

Baca Proposal

Sementara itu Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) meminta loyalis Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan bernama Geisz Chalhah untuk membaca proposal Formula E sebelum berkomentar di hadapan publik.

Hal itu dikatakan PSI untuk menanggapi pernyataan Geisz soal jumlah penonton Formula E yang mencapai 90.000 adalah hal yang ngawur.

"Angka 90.000 orang itu bukan dibuat-buat dan asal sebut, tapi berasal dari proposal penyertaan modal daerah (PMD) PT Jakarta Propertindo (Jakpro) tahun 2020. Baiknya, Abang Geisz baca dulu, baru berkomentar, sekarang kelihatan kan siapa yang ngawur," kata Ketua Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta Anotara Mulya

Sastroamidjojo pada Senin (11/4).

Selain membaca proposal Jakpro, Anggara juga meminta Geisz untuk memahami dokumen penyelenggaraan Formula E sebelum membela mati-matian ajang balap mobil listrik tersebut.

Anggara berharap Geisz tidak lupa bahwa pilihan gelaran Formula E di Ancol diputuskan setelah ditolak di beberapa tempat.

"Bang Geisz jangan lupa Formula E akhirnya di Ancol

karena Gubernur Anies kepet dan kebelet. Awalnya mau di pusat kota tapi nggak bisa. Di Monas terkendala aturan, di Sudirman juga nggak bisa," ujar Anggara.

"Akhirnya dipilihlah Ancol walaupun banyak hal, termasuk jumlah penonton, tidak dapat sesuai rencana. Apalagi studi kelayakan juga sampai saat ini belum direvisi tapi sudah dilaksanakan," lanjut Anggara. (inf/Kompas.com)